

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Aplikasi Gereja berbasis website ini direncanakan berdasarkan proses dan alur sistem yang sedang berlangsung pada saat ini. Tujuan utama pembuatan aplikasi ini adalah untuk memberikan kemudahan kepada Admin web dan Bendahara dalam pengelolaan data jemaat dan kas gereja dengan cara yang lebih sederhana. Proses pengembangan sistem dalam aplikasi ini dijalankan dengan menerapkan pendekatan SDLC melalui konsep waterfall.

- a) Dalam tahap analisis kebutuhan, dilakukan proses pengumpulan informasi kebutuhan dengan mengimplementasikan beberapa metode. Metode observasi langsung digunakan untuk memahami lebih lanjut tentang sistem yang sedang beroperasi. Selanjutnya, metode wawancara digunakan untuk mendapatkan wawasan dari pengguna terkait kebutuhan mereka, dan dilakukan analisis dokumen yang saat ini digunakan sebagai sumber informasi tambahan..
- b) Dalam tahap perancangan sistem dan perangkat lunak, metode yang diterapkan adalah Object Oriented Analysis Design (OOAD). Pendekatan ini digunakan untuk merancang diagram sistem dengan memanfaatkan Unified Modeling Language (UML) sebagai bahasa pemodelannya. Dalam tahap implementasi, digunakan aplikasi Visual Studio Code sebagai lingkungan pengembangan. Pemrograman dilakukan menggunakan Bahasa HTML bersama dengan CSS dan PHP. Selain itu, untuk pengolahan basis data, digunakan MySQL.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diberikan terkait sistem informasi gereja berbasis web ini:

- a) a) Gereja memiliki kemampuan untuk melakukan pengembangan lanjutan terhadap sistem yang telah dibuat, termasuk peningkatan pada aspek tampilan dan penambahan fitur dalam aplikasi.

